BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya SMP Ma'arif 4 Mantup, Lamongan

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (PP LP Ma'arif NU) merupakan salah satu aparat departementasi di lingkungan organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Didirikannya lembaga ini di NU bertujuan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan NU. Bagi NU, pendidikan menjadi pilar utama yang harus ditegakkan demi mewujudkan masyarakat yang mandiri. Gagasan dan gerakan pendidikan ini telah dimulai sejak perintisan pendirian NU di Indonesia. Dimulai dari gerakan ekonomi kerakyatan melalui Nadlatut Tujjar (1918), disusul dengan Tashwirul Afkar (1922) sebagai gerakan keilmuan dan kebudayaan, hingga Nahdlatul Wathan (1924) yang merupakan gerakan politik di bidang pendidikan, maka ditemukanlah tiga pilar penting bagi Nadhlatul Ulama yang berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 M/16 Rajab 1334 H, yaitu: (1) wawasan ekonomi kerakyatan; (2) wawasan keilmuan, sosial, budaya; dan (3) wawasan kebangsaan.

Untuk merealisasikan pilar-pilar tersebut ke dalam kehidupan bangsa Indonesia, NU secara aktif melibatkan diri dalam gerakan-gerakan sosial-keagamaan untuk memberdayakan umat. Di sini dirasakan pentingnya membuat lini organisasi yang efektif dan mampu merepresentasikan cita-cita NU; dan lahirlah lembaga-lembaga dan lajnah—seperti Lembaga Dakwah, Lembaga Pendidikan Ma'arif, Lembaga Sosial Mabarrot, Lembaga Pengembangan Pertanian, dan lain sebagainya—yang berfungsi menjalankan program-program NU di semua lini dan sendi kehidupan masyarakat. Gerakan pemberdayaan umat di bidang pendidikan yang sejak semula menjadi perhatian para ulama pendiri (

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

the founding fathers) NU kemudian dijalankan melalui lembaga yang bernama Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU). Lembaga ini bersama-sama dengan jam'iyah NU secara keseluruhan melakukan strategi-strategi yang dianggap mampu meng- cover program-program pendidikan yang dicita-citakan NU.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan aparat departentasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama, yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang. Kedudukan dan fungsi LP Ma'arif NU diatur dalam BAB VI tentang Struktur dan Perangkat Organisasi pasal 1 dan 2; serta ART BAB V tentang Perangkat Organisasi. LP Ma'arif NU dalam perjalannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, LP Ma'arif NU juga mendirikan satuan-satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menangah hingga perguruan tinggi; sekolah yang bernaung di bawah Departemen Nasional RI (dulu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI) maupun madrasah; maupun Departemen Agama RI) yang menjalankan Hingga saat ini tercatat tidak kurang dari 6000 lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air bernaung di bawahnya, mulai dari TK, SD, SLTP, SMU/SMK, MI, MTs, MA, dan beberapa perguruan tinggi.

2. Letak Geografis Sekolah

Lokasi penelitian ini adalah SMP Ma’arif 4 Mantup yang beralamat di Jl.Sumberdadi-Mantup, Desa Mantup Kec. Mantup Kab. Lamongan. SMP Ma’arif 4 Mantup merupakan salah satu sekolah yang kurang strategis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP Ma'arif 4 Mantup kurang strategis karena untuk menuju ke sekolah harus menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini dikarenakan sudah tidak adanya alat transportasi umum yang menghubungkan antar desa di kecamatan Mantup.

3. Profil sekolah SMP Ma'arif 4 Mantup, Lamongan

Nama Sekolah	: **SMP MA'ARIF 4 MANTUP**
NPSN	: 20506418
Alamat	: Jl.Sumberdadi-Mantup, Desa Mantup Kec. Mantup Kab. Lamongan
No. Telpon	: 032236439
Koordinat	: Longitude: -7.29266,112.357 215 Laitude: -7º17'33.36"+112º 21'25.97"
Nama Yayasan	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
Alamat Yayasan& No Tlp	: Jl.Lamongrejo no 9 Lamongan
Nama Kepala Sekolah	: TAJIB, S.Pd.I
No. Telpon / HP	: 0322316439 / 085850366226
Katagori Sekolah	: Rintisan SSN
Th Didirikan/ Th Beroperasi	: 1989 / 1989
Kepemilikan Tanah / Bangunan	: Yayasan
Luas Tanah / Status	: 4352,5M^2 / Hak milik
Luas Bangunan	: 491M2
No. Rekening Rutin Sekolah	: 0041-01-015073-50-3
Pemegang Rekening	: SMP Ma'arif 4 Mantup
Nama Bank	: BRI
Cabang	: Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Visi dan Misi SMP Ma'arif 4 Mantup

Visi

"Menciptakan insan akademis yang unggul dalam prestasi, Berwawasan Iptek dan Imtaq, serta berakhlakul karimah yang berpijak ala Ahlussunnah Waljama'ah"

Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekikinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut sekolah menentukan dalam beberapa indicator diantaranya adalah:

a. Unggul dalam prestasi akademik
b. Unggul dalam prestasi non akademik
c. Unggul dalam bidang teknologi informasi
d. Unggul dalam bidang keagama'an

Misi

a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
b. Mengembangkan dan melestarikan seni budaya bangsa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
c. Menumbuhkan semangat ingin maju dalam upaya peningkatan prestasi non akademik dalam bidang olahraga.
d. Mengembangkan pola fikir para siswa dalam menyongsong era perdagangan bebas dalam hubungannya dengan media tekhnologi dan informasi utamanya tentang komputer dan internet.
e. Menumbuhkembangkan dan mengamalkan tentang ajaran Agama sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menciptakan suasana yang sportif dikalangan warga sekolah dalam berkompetensi baik dibidang ilmu pengetahuan maupun olahraga.

g. Menciptakan suasana kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa beriman, bertaqwa dan berakhlak serta berbudi pekerti luhur.

h. Menciptakan suasana kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa memiliki pola hidup yang disiplin, kerja keras ulet dan tangguh.

i. Mewujudkan terciptanyalingkungan sekolah yang bersih, aman, dan rindang.

5. Tujuan SMP Ma'arif 4 Mantup

Selama satu tahun pelajaran Madrasah dapat :

a. Menuntaskan pemerataan pendidikan melalui pelaksanaan wajar Dikdas 9 tahun.

b. Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata dari 5,5 menjadi 6,0 untuk semua mata pelajaran termasuk Mulok.

c. Menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAKEM dan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk semua mata pelajaran dan Mulok.

d. Menghasilkan pencapaian standar Sarana Prasarana sesuai dengan SNP.

e. Menghasilkan pencapaian Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

f. Menghasilkan menejemen pengelolaan sekolah yang handal sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan.

g. Memiliki sambungan internet dan system informasi dan menejemen (SIM) yang handal

h. Memiliki Grop Drambend dan Qasidah Moderen

i. Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, aman dan rindang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan sekolah dalam 4 (empat) tahun ke depan

a. Memiliki pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, silabus, RPP, kelas VII untuk semua mata pelajaran termasuk mulok
b. Penuntasan pemerataan memperoleh kesempatan belajar melalui wajar Dikdas 9 tahun mencapai 97 %
c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan : CTL (Contextual Teaching and Learning), PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Mencerahkan), serta mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling
d. Memiliki sarana prasarana termasuk media pembelajaran sesuai SNP berkisar 80 %
e. Memiliki Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, dan bersertifikasi, yang berkualifikasi S 1 berkisar 75 %
f. Memiliki manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel
g. Memiliki dana partisipasi dari wali murid yang cukup memadai
h. Memiliki sistem penilaian sesuai dengan SNP (80%)
i. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indicator 75 % siswa mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks ;
j. Menjadikan 75 % siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya;
k. Membekali 65 % siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet
l. Membekali 85 % siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an
m. Membiasakan 85 % siswa melakukan sholat berjamaah
n. Meraih kejuaraan Volly tingkat kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, aman dan hijau

6. Program Kurikulum SMP Ma'arif 4 Mantup

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Struktur kurikulum terdiri dari tiga komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut :

1) Kelompok mata pelajaran dan akhlak mulia
2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dankepribadian
3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4) Kelompok mata pelajaran dan estetika
5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang releven. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.

Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganega-raan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
	Teknologi	mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

1) SMP Ma'arif 4 Mantup menerapkan system paket, peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum
2) Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri sep erti tertera pada tabel Struktur kurikulum
3) Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan cirri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Subtansi muatan lokal yang dipilih adalah Bahasa Jawa.
4) Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah.kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru konselor, guru, atau tenaga pendidik yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

5) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu" .
6) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 40 menit
7) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 38 minggu

Tabel 2

Struktur Kurikulum disajikan pada table berikut :

Komponen	**Kelas dan Alokasi Waktu**		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam (PAI)	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Matematika	4	4	4
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	4	4	4
8. Seni Budaya dan Ketrampilan	2	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
j. TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Akuntansi/Pembukuan	2	2	2
2. Bahasa Jawa	2	2	2
3. Bahasa Arab	1	1	1
1. Aswajah/Ke NU an	1	1	1
2. Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	1
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
a. Rutin / Terstruktur	1	1	1
1. Pelayanan konseling	1	1	1
2. Upacara Bendera	1	1	1
3. Sholat Dhuhur			
4. Istighosah			
b. Pilihan / Ekstra Kurikuler			
1. LDKS			
2. Kepramukaan	1	1	1
3. Menjahit siswa Pi dan sablon untuk Pa			
4. Olahraga dan Seni			
Jumlah	**41**	**41**	**41**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b.Muatan Kurikulum

1) Mata Pelajaran

a) Pendidikan Agama Islam

Tujuan :

I. Memberi wawasan terhadap keberagaman agama di Indonesia

II. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa terhadap Allah SWT sesuai dengan agama yang dianutnya melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan.

III. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berilmu, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, etis, toleran, harmonis secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya beragama di sekolah.

b) Pendidikan kewarganegaraan

Tujuan :

I. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia

II. Menanamkan wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme, bela negara, penghargaan terhadap hak-hak azasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup. Kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan terhadap hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Bahasa Indonesia :

Tujuan :

Membina ketrampilan berbahasa secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana pemahaman iptek.

d) Bahasa Inggris :

Tujuan :

Membina keterampilan berbahasa Inggris dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis untuk menghadapi perkembangan iptek dalam menyongsong era globalisasi.

e) Matematika :

Tujuan :

Memberikan pemahaman logika dan kemampuan dasar matematika dalam rangka penguasaan iptek.

f) Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu :

Tujuan :

Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mernguasai dasar sains dalam rangka penguasaan iptek.

g) Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu:

Tujuan :

Memberikan pengetahuan sosial kultural masyarakat yang majemuk, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat, serta melatih ketrampilan hidup secara mandiri.

h) Seni Budaya (Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater) :

Meliputi : Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan :

Mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi, dan kecintaan pada seni budaya Nasional.

i) Pendidian Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan :

Tujuan :

Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang olahraga, menanamkan rasa sportifitas, tanggung jawab, disiplin, dan rasa percaya diri pada siswa.

j) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Meliputi : Elektronika, teknologi informasi dan komunikasi

Tujuan :

Memberikan keterampilan dibidang Teknologi Informasi dan keterampilan Elektronika yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.

2) Muatan Lokal

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur, dan surat keputusan Walikota / Bupati tentang penetapan Mulok adalah :

a) *Pembukuan*

Tujuan :

Menguasai dengan mahir penghitungan yang berbasis perkantoran, bisnis dan perkantoran.

b) *Bahasa Daerah (Jawa)*

Sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya (jawa) masyarakat setempat dalam wujud komunikasi dan apresiasi sastra.

Tujuan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menghargai dan membanggakan bahasa jawa sebagai bahasa keseharian dan budaya daerah serta turut mengembangkan dan melestarikan.
- Memahami bahasa jawa dari berbagai segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- Memiliki kemampuan bahasa jawa untuk meningkatkan kemampuan intelek, kematangan emosional dan kematangan social.
- Dapat bersikap sesuai dengan tata karma kehidupan jawa.

c) *Bahasa Arab*

Tujuan :

Membina keterampilan berbahasa Arab dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis untuk meunjang prestasi dalam bidang Agama.

d) *Aswajah*

Tujuan :

Untuk membimbing dan membina siswa berwawasan imtaq serta berakhlakul karimah yang berpijak ala ahlisunnah waljama'ah

e) *Sejarah Kebudayaan Islam*

Tujuan :

Memberikan pengetahuan sejarah kebudayaan Islam kultural masyarakat pada zaman dulu, dan peradaban islam.

3) Kegiatan Pengembangan Diri

Berdasarkan kondisi objektif sekolah maka kegiatan pengembangan diri dipilih dan ditetapkan sebagai berikut:

a) Rutin/Terstruktur

(1) Kegiatan pelayanan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Masalah kesulitan belajar siswa
- Pengembangan karir siswa
- Pemilihan jenjang pendidikanyang lebih tingga
- masalah dalam kehidupan social

(2) Upacara bendera

Tujuan:

Meningkatkan kedisiplinan dan rasa cinta tanah air, rasa kesatuan dan persatuan pada diri siswa.

(3) Sholat dhuhur berjamaah

Tujuan:

Melatih dan membiasakan siswa untuk sholat tepat waktu dan dilakukan secara berjamaah.

(4) Istighosah

Tujuan:

Melatih dan membiasakan siswa untuk membaca dan menghafal istighosah, yang dilakukan secara berjamaah dan doa bersama.

b) Pilihan

(1) Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa

Tujuan:

- Melatih siswa dalam berorganisasi
- Mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin yang handal
- Melatih siswa untuk bersikap demokratis
- Melatih siswa belajar mengambil keputusan dengan cepat
- Melatih siswa belajar mengambil keputusan dengan cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Kepramukaan

- Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi
- Melatih siswa untuk trampil dan mandiri
- Melatih siswa untuk mempertahankan hidup
- Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain
- Memiliki sikap kerjasama kelompok
- Dapat menyelesaikan masalah dengan cepat

(3) Kegiatan PMR

- Praktik PPPK
- Memiliki jiwa social dan peduli kepada orang lain
- Memiliki sikap kerjasama kelompok
- Melatih siswa untuk cepat dan tepat dalam memberikan pertolongan pertama
- Membentuk piket UKS

(4) Kegiatan Olahraga dan Seni Budaya

- Pengembangan olahraga prestasi
- Pengembangan seni rupa, music, tari dan teater
- Pengembangan seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi
- Pengembangan seni Drumband

Tabel 3

Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri

No.	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Pukul
1	Rutin/Terstruktur	VII, VIII, IX	Senin – Sabtu	13.00
	a.Bimbingan Konseling	VII, VIII, IX	Senin – Sabtu	Sesuai situasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Upacara Bendera	VII, VIII, IX	Senin	07.00-08.00
	c.Sholat Dhuhur	VII, VIII, IX	Senin-Sabtu (bergilir)	Waktu Istirahat Ke-2
	d. Keaswaja'an	VII, VIII, IX	Sabtu	07.00-08.00
2	Pilihan			
	a. Pramuka	VII, VIII	Minggu	07.00-09.00
	b. PMR	VII, VIII		
	c. LDKMS	VII, VIII	Kondisional	Sesuai Kegiatan
	d. Bola Voly	VII, VIII	Minggu	08.00-09.00
	e. Sepak Bola	VII, VIII, IX	Minggu	08.00-09.00
	f. Seni Qosidah Modern	VII, VIII	Minggu	08.00-09.00
	g. Seni Teater	VII, VIII	Minggu	08.00-09.00
	h. Seni Drumband	VII, VIII	Minggu	08.00-09.00

4) Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan dan dilaksanakan pada pagi hingga siang hari mulai pukul 07.00 – 13.00 WIB dengan alokasi waktu tiap jam pelajaran 40 menit. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui proses interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervareasi dan berpusat pada peserta didik, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dengan cirri-ciri :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menyenangkan (Joy Full Learning)

b) Mampu meningkatkan motifasi dan semangat belajar siswa

c) Membantu siswa dalam mencapai kompetensi sesuai dengan SKBM

Disamping itu proses pengalaman belajar memuat kecakapan hidup (life skill) yang perlu dikuasai peserta didik, sehingga proses kegiatan belajar belajar mengajar dilaksanakan sebagai berikut :

I. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, untuk itu guru dituntut agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara professional.

II. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.

III. Penentuan urutan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.

IV. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung 2 unsur yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi pelajaran.

Tabel 4

Alokasi waktu penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur maksimal 50 % dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

Komponen	**Tatap Muka**	**Penugasan terstruktur maksimal ekufalen**
B. Mata Pelajaran 1. Pendidikan Agama	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	1
3. Bahasa Indonesia	4	2
4. Bahasa Inggris	4	2
5. Matematika	4	2
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	2
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	2
8. Seni Budaya	2	1
9. Penjas,Olahraga dan Kesehatan	2	1
10.Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	1
C. Muatan Lokal		
1. Akuntansi	2	1
2. Bahasa Daerah	1	1
3. Bahasa Arab	1	1
4. Aswajah	1	1
5. SKI	1	1

Tabel 5

Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No	MATA PELAJARAN	STANDAR KETUNTASAN MINIMAL Kelas VII,VIII,IX	KETERANGAN
1	Penddidikan Agama	70	
2	Pend. Kewarganegaraan	70	
3	Bahasa Indonesia	70	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Bahasa Inggris	70	
5	Matematika	65	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	65	
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	
8	Seni Budaya	70	
9	Penjaskes	70	
10	Tekhnologi Informasi Komunikasi	70	
11	KeNUan/Aswaja	75	
12	Muatan Lokal a. Bahasa Jawa b. Pembukuan	 60 60	
	Jumlah	885	
	Rata-rata	68.08	

7. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara anta komponenyang satu dengan yang lain hingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggung jawab dari masing masing komponen tersebut. Sebagaimana hasil observasi peneliti memperoleh data struktur organisasi sekolah SMP Ma'arif 4 Mantup dengan sangat rinci. (terlampir).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Data Siswa

Tabel 6

Data siswa

Tahun Ajaran	Jml Pen. (Calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Seluruh	
		Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml siswa	Jlm Rmbel
Th. 2012/2013	42	42	2	65	2	50	2	157	6
Th. 2013/2014	60	55	2	38	2	64	2	157	6
Th. 2014/2015	50	36	1	35	1	54	2	125	4

9. Data Guru

Berdasarkan data yang ada dapat di ketahui nama-nama guru dan jabatannya di SMP Ma'arif 4 Mantup (terlampir)

10. Keadaan Sarana Prasarana

Di dalam manajemen, sarana prasarana merupakan komponen yang sangat diperlukan dan berperan aktif dalam pengembangan lembaga Pendidikan karena sarana prasarana ini merupakan alat penunjang keberhasilan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Ma'arif 4 Mantup ini sangatlah lengkap mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar diantaranya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9

Data Sarana SMP Ma'arif 4 Mantup

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Kursi Siswa	80	VII B	Baik
2	Meja Guru	6	Undefined	Baik
3	Kursi Guru	6	Undefined	Baik
4	Meja TU	2	Undefined	Baik
5	Mesin Ketik	1	RUANG TU	Rusak Berat
6	Komputer	1	LAB.BAHASA	Baik
7	Meja Siswa	40	VII A	Baik
8	Kursi TU	2	Undefined	Baik
9	Buku Pegangan Guru PPKn	7	Undefined	Baik
10	Papan Tulis	6	Undefined	Baik
11	Kursi Siswa	80	VII A	Baik
12	Lemari / Filling Cabinet	5	RUANG TU	Rusak Sedang
13	Meja Siswa	40	VII B	Rusak Ringan
14	Komputer TU	2	RUANG TU	Baik
15	Meja Siswa	40	VIII A	Rusak Ringan
16	Printer TU	2	RUANG TU	Baik
17	Kursi Siswa	40	VIII A	Rusak Ringan
18	LCD Proyektor	3	Undefined	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 10

Data Prasarana SMP Ma'arif 4 Mantup

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi Prasarana					Rata-rata Kondisi Prasarana	Status Kepemilikan
				Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai		
1	LAB.BAHASA	8	7	rsk sedang	rsk sedang	rsk ringan	rsk berat	rsk berat	rsk sedang	Milik sekolah
2	VIII B	8	7	baik	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk sedang	rsk ringan	Milik sekolah
3	RUANG OSIS	4	3	rsk berat	rsk sedang	rsk ringan	baik	rsk ringan	rsk ringan	Milik sekolah
4	RUANG IBADAH	9	8	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	Milik sekolah
5	IX A	8	7	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk sedang	rsk ringan	Milik sekolah
6	LAB.KOMPUTER	9	8	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	baik	rsk ringan	baik	Milik sekolah
7	KAMAR MANDI/WC LAKI-LAKI	2	2	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	Milik sekolah
8	RUANG BP/BK	6	4	rsk sedang	rsk berat	rsk ringan	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	Milik sekolah
9	IX B	8	7	baik	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	baik	Milik sekolah
10	VII A	8	7	baik	rsk ringan	baik	rsk berat	rsk ringan	rsk ringan	Milik sekolah
11	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	2	rsk ringan	rsk berat	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	Milik sekolah
12	PERPUSTAKAAN	8	7	baik	rsk	rsk	baik	rsk	baik	Milik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					sedang	ringan		ringan		sekolah
13	RUANG KEPALA SEKOLAH	3	3	Baik	rsk sedang	baik	baik	rsk ringan	baik	Milik sekolah
14	KAMAR MANDI/WC SISWA LAKI-LAKI	2	2	rsk ringan	rsk berat	rsk ringan	rsk sedang	rsk sedang	rsk ringan	Milik sekolah
15	GUDANG	4	3	rsk ringan	rsk sedang	rsk berat	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	Milik sekolah
16	RUANG UKS	4	3	rsk sedang	rsk berat	rsk ringan	rsk sedang	rsk sedang	rsk sedang	Milik sekolah
17	Lainnya	20	9	rsk ringan	rsk berat	baik	baik	rsk ringan	rsk ringan	Milik sekolah
18	VIII A	8	7	Baik	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	Milik sekolah
19	RUANG TU	5	4	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	Milik sekolah
20	VII B	8	7	Baik	rsk ringan	rsk ringan	rsk berat	rsk ringan	rsk ringan	Milik sekolah

B. Paparan Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang efektifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media film terhadap pemahaman siswa kelas IX di SMP Ma'arif 4 Mantup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dan interview Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari SMP Ma'arif 4 Mantup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Ma'arif 4 Mantup

Metode Pengajaran

Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat di perlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru terhadap semua mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran SKI. Metode yang digunakan dalam mata pelajaran SKI di SMP Ma'arif 4 Mantup diantaranya adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah. Jadimelalui metode ceramah ini guru menceritakan/menyampaikan kejadian-kejadian masa lampau dan menjelaskan hikmah apa yang bisa diambil dari sejarah tersebut**.**

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan mengahasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi yang ada dalam pelajaran SKI. Metoda Tanya Jawab akan menjadi efektif bila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi. Pertanyaaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.

3) Peta Konsep

Peta konsep adalah cara yang praktis untuk mendeskripsikan gagasan yang ada dalam benak. Nilai praktisnya terletak pada kelenturan dan kemudahan pembuatannya. Guru bisa memanfaatkan peta konsep untuk dijadikan sebagai metode penyampaian materi sejarah. Penyampaian materi dengan peta konsep akan memudahkan siswa untuk mengikuti dan memahami alur sejarah dan memahami secara menyeluruh. Peserta didik sendiri nantinya yang akan membuat kaitan antara satu konsep dengan lainnya. Peta konsep sangat tepat dipakai untuk pembelajaran sejarah karena banyak konsep yang harus dikuasai oleh siswa untuk mengembangkan proses berpikir. Dengan peta konsep, peserta didik tidak akan mengingat dan menghafal materi sejarah secara verbatim, kata per-kata. Mereka punya kesempatan untuk membangun kata-kata mereka sendiri untuk menjelaskan hubungan satu konsep dengan lainnya. Di samping itu, Peta konsep bisa mengatasi hambatan verbal atau bahasa untuk menyampaikan gagasannya dan dalam saat yang sama bisa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang pada akhirnya akan mendorong kemampuan verbalnya, penggunaan kata-kata untuk menyampaikan gagasannya. Terkadang istilah Peta Konsep (Concept Map) disejajarkan dengan Peta Pikiran (Mind Map). Keduanya memang mempunyai kesamaan dalam hal pembuatannya; keduanya menggunakan cara kerja pembuatan peta. Sedikit perbedaan yang bisa digaris bawahi adalah bahwa Peta Pikiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih cenderung dipakai untuk menyampaikan gagasan – gagasan ilmiah yang menjadi kesepakatan umum, sementara itu, Peta Pikiran lebih bersifat personal, yaitu untuk menggambarkan ide-ide atau segala yang ada dalam pikiran seseorang. Peta pikiran merupakan metode yang sangan bagus untuk mencurahkan gagasan.

2. Pemahaman Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Didalam kurikulum diajarkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan diajarkannya Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri adalah agar siswa-siswi dapat mengetahui lintasan peristiwa, waktu dan kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan Islam. Mengetahui tempat-tempat bersejarah dan para tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam. Memahami bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan Islam dari satu periode ke periode berikutnya.

Mengenai pemahaman siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam bab Masuknya Islam di Nusantara sudah cukup bagus. Terbukti sebagian besar siswa – siswi kelas IX sudah dapat menjawab pertanyaan penrtanyaan dengan baik dan benar. Siswa juga bisa menceritakan kembali isi dari materi dalam film yang telah di tayangkan. Tetapi ada beberapa siswa atau sebagian kecil dari mereka yang memang masih belum memperhatikan saat film di tayangkan, sehingga mereka belum bias menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sempurna. Mungkin hal ini dikarenakan metode yang menurut mereka kuran menarik, mungkin juga karena mereka lebih suka mendengar cerita atau membaca daripada harus melihat film. Namun bisa juga dikarenakan penyebabnya adalah mereka sendiri, minoritas siswa tersebut kurang bersemangat aat mengikuti pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa, pemahaman siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bab Masuknya Islam di Nusantara ini meningkat. Siswa – siswi menjadi lebih mudah memahami materi yang di sampaikan melalui film yang di tayangkan.

3. **Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media film dalam mengtahui pemahaman siswa kelas IX di SMP Ma'arif 4 Mantup pada materi Islam di Nusantara.**

Pada tahap ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi di lapangan. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode interview yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam apakan sudah berjalan dengan baik sebagaimana apa yang telah dikonsepkan.

Tidak perlu di sangsikan lagi bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang banyak kita ketahui selama ini masih menggunakan metode ceramah, sehingga tidak jarang siswa merasa bosan hingga akhirnya siswa tidak memperdulikan apa yang sedang guru mereka sampaikan. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat memahami sesuatu hanya dengan mendengar saja.

Sampai saat ini bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih dirasakan sebagai momok dan sebagai beban, kurang menarik dan siswa kurang berminat atau kurang tertarik. Hal tersebut disebabkan karena beberapa factor antara lain :

Pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru masih banyak berakting didepan kelas sehingga siswa akan bersifat pasif dan komunikasi hanya bersifat searah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya kesalahan persepsi bahwa guru dianggap paling segalanya, sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk berkreasi yang akhirnya siswa hanya belajar dari apa kata guru, bukan dari pengalaman yang di gali oleh siswa sendiri melalui bimbingan dan arahan guru.

Pemberdayaan dari sumber belajar terutama penggunaan media belajar atau media masih terbatas, sehingga metode ceramah masih mendominasi.

Pembelajaran belum mengintegrasikan antara pengetahuan (knowledge), kecakapan (life skill) dan nilai moral (attude).

Salah satu cara untuk membantu memecahkan masalah ini adalah dengan pengenalan media belajar teknologi seperti Audio Visual berupa film kepada Peserta didik. khususnya di jenjang pendidikan dasar perlu segera diarahkan dan dibekali pendidikan teknologi guna menuju masyarakat yang "melek teknologi" sehingga peserta didik akan mampu mengenal, mengerti, menggunakan dan peduli dengan masalah teknologi.[1]

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mempunyai nilai yang sangat penting dalam mempersiapkan masa yang akan datang untuk mencapai prestasi fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain. Untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam dengan mengetahui sejarah.[2]

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran kebudayaan Islam dengan metode yang menarik, menantang siswa, dan menyenangkan. Hal itu karena para guru sering kali menyampaikan materi dan

[1] https://yototaryoto.wordpress.com/implementasi-media-audio-visual-dalam-peningkatan-pemahaman-haji-studi-eksperimen-di-mts-n-bobotsari/ (4 Desember 2015)

[2] Hasil wawancara dengan bapak Subkhi, guru SKI SMP Ma'arif 4 Mantup, pada tanggal 1 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penugasan. Sehingga cenderung para siswa bosan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.[3]

Dengan penggunaan media film ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk memperhatikan saat pelajaran berlangsung. Setidaknya siswa menjadi antusias menyaksikan film yang sedang di putar.[4] Pemahaman siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pun dapat meningkat, siswa dapat memahami dengan baik isi dari film tersebut. Siswa dapat melihat kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu, siswa juga dapat melihat bagaimana para wali dan orang – orang terdahulu menyebarkan Islam di Nusantara.[5]

Siswa mendapat pengalam baru dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah diberikan metode menggunakan media film ini. Karena sebelumnya belum pernah menggunakan film sebagai media pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan dan soal – soal dengan baik dan benar. Walau masih ada beberapa siswa yang masih belum dapat menjawab beberapa pertanyaan yang di ajukan, namun mayoritas siswa sudah dapat memahami materi Masuknya Islam di Nusantara dengan benar.[6]

Memang sudah seharusnya para guru mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode dan media – media baru dalam pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar – mengajar. Mungkin setelah ini metode pemutaran film dapat di

[3] Wawancara dengan Nur Hamidah, siswa kelas IX SMP Ma'arif 4 Mantup, tanggal 1 Desember 2015

[4] Wawancara dengan Aqbiel Muchammad Rizal, siswa kelas IX SMP Ma'arif 4 Mantup, tanggal 1 Desember 2015

[5] Wawancara dengan Anisa Anta Sofia, siswa kelas IX SMP Ma'arif 4 Mantup, tanggal 1 Desember 2015

[6] Hasil wawancara dengan bapak Subkhi, guru SKI SMP Ma'arif 4 Mantup, pada tanggal 1 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan oleh guru mata pelajaran yang lain, karena dampaknya cukup bagus untuk para siswa.[7]

[7] Wawancara dengan bapak Tajib, kepala sekolah SMP Ma'arif 4 Mantu, tanggal 1 DEsember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id